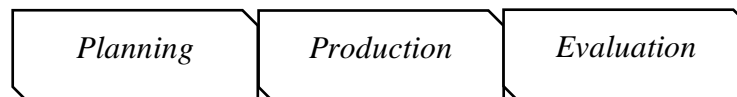


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model PPE yaitu *planning, production, and evaluation* (Richey & Klein, 2009). Metode yang digunakan memiliki tujuan penelitian yaitu untuk menghasilkan program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* di Sekolah Ibu. Pemilihan model PPE pada program ini karena prosedurnya sangat sederhana, yaitu melalui tiga tahapan yang dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Perancangan Program Model PPE

1. Tahap *Planning* (Perencanaan)

Tahap *planning* pada penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi.

2. Tahap *Production* (Produksi)

Tahap *production* dalam penelitian ini adalah tahap pembuatan program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* yang menggunakan komponen program meliputi: identitas program, tujuan program, metodologi program, materi program, skenario kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

3. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap *evaluation* dalam penelitian ini adalah penilaian program yang telah dibuat oleh peneliti. Setelah program dibuat, maka akan dilakukan validasi program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* melalui *expert judgment* secara *online* untuk menguji kelayakan dan keunggulan program.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Ibu Kelurahan Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang. Tujuh orang sebagai sasaran identifikasi kebutuhan yaitu pengurus serta peserta pelatihan dan validator penelitian yang berjumlah tiga orang yaitu akademisi pendidikan masyarakat, ahli kurikulum dan pembelajaran, serta ahli materi. Berikut partisipan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Tabel Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Data yang dibutuhkan	Pengumpulan Data
1	a. Dua orang pengurus Sekolah Ibu Kelurahan Sadang Serang b. Lima orang peserta pelatihan Sekolah Ibu Kelurahan Sadang Serang	Melakukan identifikasi kebutuhan mengenai informasi keberadaan program yang sudah ada dan materi kerajinan sulam yang ingin dikembangkan kedalam program.	Wawancara
2	a. Satu orang akademisi Pendidikan masyarakat b. Satu orang ahli kurikulum dan pembelajaran c. Satu orang ahli materi kerajinan sulam	Melakukan uji kelayakan pengembangan program pelatihan kerajinan <i>beadpoint stitch</i> di Sekolah Ibu.	<i>Expert Judgment (online)</i>

3.3 Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data dalam mengidentifikasi kebutuhan. Hasil dari identifikasi kebutuhan akan dilakukan uji analisis kebutuhan program pelatihan kerajinan sulam yang ada di Sekolah Ibu. Wawancara ditujukan kepada pengurus dan peserta pelatihan Sekolah Ibu. Pertanyaan yang diberikan mencakup keberadaan program yang sudah ada dan materi kerajinan sulam yang ingin dikembangkan kedalam program pelatihan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan alat pengumpul data dalam mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk memperkuat data. Dokumen yang dipelajari berupa materi sulam *beadpoint stitch*, dan buku panduan pelaksanaan program pelatihan kerajinan sulam di Sekolah Ibu.

3. Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi *expert judgment* adalah alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada validator secara *online*. Pernyataan yang diajukan berkaitan dengan program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* untuk Sekolah Ibu.

3.4 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan dalam pengembangan program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan dan perizinan penelitian melalui pengamatan awal ke lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan dengan studi pustaka untuk memperoleh sumber data yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan wawancara dan studi dokumentasi untuk memperkuat data yang telah didapat. Tahapan pelaksanaan yaitu:

- a. Membuat program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* sesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan berdasarkan komponen program pendidikan masyarakat maupun Permendikbud,
- b. Melakukan evaluasi dengan uji kelayakan *expert judgment* secara *online* oleh akademisi pendidikan masyarakat, ahli kurikulum dan pembelajaran serta ahli materi.

3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Tahap pelaporan dan penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, diolah, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberi skor, mengkonversikan skor mentah menjadi skor standar. Analisis data meliputi tahapan sebagai berikut:

1. *Reduction Data* (Reduksi Data)

Reduksi data meliputi kegiatan mengolah data yang didapat dari hasil wawancara, studi dokumentasi, dan validasi. Data tersebut dilakukan penyaringan untuk diambil data mana saja yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Display data meliputi kegiatan mengolah data hasil wawancara, dan studi dokumentasi yang telah direduksi dan menyusunnya dalam bentuk teks naratif agar lebih mudah dipahami.

3. Validasi Data

Tahap validasi data adalah penilaian program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* yang dibuat dan dilakukan penilaian secara *online* oleh akademisi pendidikan masyarakat, ahli kurikulum dan ahli materi. Para validator yang sudah ditetapkan diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengayaan, ketepatan indikator yang dirancang peneliti pada program pelatihan sehingga memperoleh kelayakan untuk digunakan sebagai program pelatihan kerajinan sulam untuk Sekolah Ibu.

4. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil validasi. Tahap perbaikan ini dilakukan apabila hasil validasi tidak mencapai standar maka wajib dilakukan revisi dan uji validasi ulang.

3.6 Pengolahan Data

1. Persentase Data

Persentase data dalam penelitian ini yaitu untuk menghitung hasil uji coba program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch*. Rumus yang digunakan untuk persentase hasil uji coba program, seperti dikemukakan Narimawati (dalam Direktori File UPI, 2012) yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Aktual = Skor kenyataan (empirik)

Skor Ideal = Skor yang diharapkan jika seluruh soal dijawab benar

100% = Bilangan tetap

2. Penafsiran Data

Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Ridwan & Akdon, 2013). Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran jelas terhadap hasil uji coba program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* di Sekolah Ibu. Penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Kualifikasi Penilaian

Kriteria	Tingkat Validasi	Indikator
81% - 100%	Sangat Layak	Semua komponen yang dinilai disetujui oleh validator
61% - 80%	Layak	Satu komponen tidak disetujui oleh validator
41% - 60%	Cukup Layak	Dua komponen tidak disetujui oleh validator
21% - 40%	Kurang Layak	Tiga komponen tidak disetujui oleh validator
0% - 20%	Tidak Layak	Empat atau semua komponen tidak disetujui oleh validator

Sumber: Ridwan & Akdon (2013)

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, berikut penjelasannya sebagai berikut:

- 81%-100% : Program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* sangat layak untuk digunakan
- 61% - 80% : Program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* layak untuk digunakan
- 41% - 60% : Program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* cukup layak untuk digunakan
- 21% - 40% : Program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* kurang layak untuk digunakan
- 0% - 20% : Program pelatihan kerajinan sulam dengan teknik *beadpoint stitch* tidak layak untuk digunakan

Standar kriteria kualifikasi mulai dari 61% - 100% dinyatakan layak, apabila hasil validasi tidak mencapai standar yaitu dari 0% - 60% maka wajib dilakukan revisi dan uji validasi ulang.